

BAB II

PROFIL PT PEGADAIAN CABANG SEMARANG DAN RESPONDEN

2.1 Sejarah PT Pegadaian (Persero)

Hadirnya Pegadaian menjadi pilihan bagi masyarakat yang membutuhkan dana karena Pegadaian merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan dengan cara menggadaikan barang sebagai jaminannya. Pada masa Pemerintahan Kolonial Belanda (VOC) di tahun 1746, sejarah Peagadaian dimulai ditandai dengan didirikannya sebuah lembaga keuangan “**Bank Van Leening**” yang dapat memberikan pinjaman melalui sistem simpanan. Berdirinya lembaga keuangan ini menjadi titik awal dari sejarah didirikannya Pegadaian.

Selang beberapa tahun (1811), giliran pemerintah Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dan menghentikan beroperasinya lembaga keuangan yang ada yaitu Bank Van Leening. Keputusan ini penting karena kondisi ini memungkinkan individu untuk memulai usaha Pegadaian (dikenal sebagai *liencentil stelsel*) dengan izin dari pemerintah negara bagian setempat. Namun pada akhirnya, Belanda mendapatkan kembali kekuasaanya dan memperkenalkan sistem “*culture stelsel*” yang bertujuan sebagai upaya dalam memberikan perlindungan dan keuntungan yang signifikan kepada masyarakat pada umumnya. Untuk menegakkan hal itu, Pemerintah Hindia Belanda menerbitkan statsblas (Stbl) No.131 pada tanggal 12 Maret 1901 yang berbunyi pegadaian adalah monopoli pemerintah. Alhasil, dibukalah pegadaian pertama

miliki negara bertempat di Sukabumi per 1 April 1901 yang sekarang ini diperingati sebagai Hari Jadi Pegadaian.

Jalan Kramat Raya No 162 yang semula menjadi kantor pusat Pegadaian kemudian dipergunakan sebagai tempat menampung tawanan perang. Oleh sebab itu, kantor dipindahkan ke Jalan Kramat Raya No 132. Meningkatnya situasi perang menyebabkan relokasi kantor Pegadaian ke Karang Anyar (Kebumen) dan Magelang. Setelah kolonialisme berakhir, kantor Pegadaian dipindahkan lagi ke Jakarta dan kemudian diambil alih dan dijalankan oleh pemerintah Indonesia. Dari peristiwa yang terjadi menyebabkan terjadinya perubahan status badan hukum pada Pegadaian selama menjalankan operasionalnya. Berikut kronologi perubahan status bentuk badan hukum Perseroan.



Gambar 3. 1 Kronologi Perubahan Status Badan Hukum PT. Pegadaian (Persero)

Sumber : PT Pegadaian Area Semarang, 2023

Kantor Cabang PT Pegadaian (Persero) di Kota Semarang memiliki 7 kantor cabang konvensional yaitu antara lain kantor cabang Banyumanik yang memiliki 9 unit pembantu cabang, kantor cabang Pedurungan memiliki 7 unit pembantu cabang, kantor cabang Poncol memiliki 7 unit pembantu cabang, kantor cabang Depok memiliki 6 unit pembantu cabang, kantor cabang Karangturi memiliki 8 unit pembantu cabang, kantor cabang Kalibanteng memiliki 5 unit pembantu

cabang dan kantor cabang Ngaliyan memiliki 7 unit pembantu cabang. Kantor Cabang PT Pegadaian di Kota Semarang termasuk bagian dari Pegadaian Kanwil XI Semarang dan berada di Pegadaian Area Semarang.

2.2 Visi dan Misi PT Pegadaian (Persero)

Berikut ini visi dan misi pada PT (Persero) yaitu :

a. Visi PT. Pegadaian (Persero) Pegadaian

Menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat.

b. Misi PT Pegadaian (Persero)

1. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh stakeholder dengan mengembangkan bisnis inti
2. Memperluas jangkauan layanan UMKM melalui sinergi ultra mikro untuk meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan stakeholder
3. Memberikan service excellence dengan fokus nasabah melalui :
 - Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
 - Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
 - Praktek manajemen risiko yang kokoh
 - SDM yang profesional berbudaya kinerja baik

c. Tagline PT Pegadaian (Persero)

Tagline dari PT. Pegadaian (Persero) yaitu “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah.”

2.3 Budaya PT Pegadaian (Persero)

Guna mewujudkan tujuan organisasi, ditetapkan budaya organisasi untuk dapat dimengerti, dipelajari dan diterapkan oleh insan Pegadaian secara keseluruhan yaitu memiliki jiwa AKHLAK terdiri atas Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (PT Pegadaian, 2021). Berikut ini uraian dari setiap poinnya.

1. Amanah

Adanya sikap amanah harapannya seluruh karyawan dapat memegang teguh kepercayaan yang telah diberikan. Karyawan diharapkan dapat menjaga integritasnya dalam bekerja. Dengan memiliki sikap berikut:

- a. Berkomitmen dan tidak berdusta.
- b. Memiliki tanggungjawab untuk tugas, ketetapan dan sikap yang diambil
- c. Menjunjung tinggi norma serta aturan yang berlaku di Pegadaian.

2. Kompeten

Pegadaian memiliki pegawai yang mampu untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilannya serta berupaya untuk terus meningkatkan keterampilan pribadinya sehingga dapat memberikan hasil terbaik bagi perusahaan. Dengan mengikuti panduan perilaku :

- a. Peningkatkan kompetensi pribadi untuk mempersiapkan terhadap perubahan akan terjadi.
- b. Ikut berpartisipasi dalam memberikan pengajaran kepada rekan kerja yang lain.

- c. Menyelesaikan pekerjaan dengan cara dan hasil terbaik.

3. Harmonis

Terciptanya rasa saling peduli dan menghargai yang tunjukukkan oleh insan Pegadaian. Dengan mengikuti panduan perilaku:

- a. Rasa saling menghargai dan peduli antar sesama.
- b. Saling tolong menolong antar sesama.
- c. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif

4. Loyal

Seluruh insan Pegadaian wajib turut serta dalam komitmen dan pemeliharaan kepentingan dan prioritas bangsa dan negara. Dengan kode etik :

- a. Berkontribusi dalam menjaga citra perusahaan.
- b. Kesiediaan berkorban untuk mencapai tujuan bersama.
- c. Taat kepada pimpinan kecuali hal tersebut melanggar hukum atau norma yang berlaku.

5. Adaptif

Setiap insan Pegadaian selalu inovatif dan antusias dalam menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dengan mengikuti panduan adaptif berikut:

- a. Mudah beradaptasi terhadap situasi yang terjadi.
- b. Aktif mengikuti perubahan serta perkembangan teknologi
- c. Kemampuan untuk bertindak secara efektif.

6. Kolaboratif

Terciptanya hubungan kerjasama yang sinergis dan terbangunnya relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya kemajuan perusahaan. Dengan mengikuti panduan perilaku berikut :

- a. Kesempatan yang diberikan kepada seluruh pemangku kepentingan dalam berkontribusi.
- b. Siap berkolaborasi untuk menciptakan nilai.
- c. Memaksimalkan sumber daya perusahaan guna mencapai tujuan organisasi.

2.4 Logo dan Makna PT. Pegadaian (Persero)

2.4.1 Logo PT. Pegadaian (Persero)

Logo dijadikan sebagai identitas untuk menggambarkan citra dan karakter dari suatu organisasi atau lembaga (PT Pegadaian, 2021).



Gambar 2. 1 Logo PT. Pegadaian (Persero)

Sumber : PT. Pegadaian Area Semarang, 2023

2.4.2 Makna Logo PT. Pegadaian (Persero)

Berikut penjabaran makna logo PT. Pegadaian (Persero).

1. Gambar timbangan pada logo Pegadaian menjadi elemen utama yang memiliki arti sebagai keadilan dan kejujuran yang menjelaskan bahwa

Pegadaian dalam aktivitas bisnisnya memberikan pelayanan kepada nasabahnya secara jujur dan adil.

2. Adanya tiga bentuk lingkaran pada logo yang saling bersinggungan dengan menggunakan warna dasar hijau yang melambangkan keteduhan. Bentuk tersebut memiliki makna sebagai wujud tiga layanan utama di Pegadaian meliputi bisnis gadai, non gadai serta bentuk layanan lainnya.
3. Kata “Pegadaian” yang ditulis menggunakan font ronnia yang penulisannya diawali dengan huruf kapital yang memberikan kesan ramah dan sikap rendah hati serta tulus.

2.5 Lokasi Perusahaan

Pegadaian Cabang di Kota Semarang sendiri menyebar di beberapa lokasi yang ada di Kota Semarang. Termasuk didalamnya yaitu Cabang Banyumanik, Pedurungan, Karangturi, Poncol, Depok, Kalibanteng, dan Ngaliyan. Berikut ini alamat kantor cabang Pegadaian:

- Cabang Banyumanik : Ruko Taman Setiabudi Blok A/2, Semarang, Jawa Tengah
- Cabang Pedurungan : Jl. Supriyadi No.8, Semarang, Jawa Tengah
- Cabang Karangturi : Jl. Sidodadi Barat No.2A, Semarang, Jawa Tengah
- Cabang Poncol : Jl. Imam Bonjol No. 24-26, Semarang, Jawa Tengah
- Cabang Depok : Jl. Depok, Kembang Sari, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah
- Cabang Kalibanteng : Ruko Jl. Abd. Rahman Saleh No. 126 Kav.H, Semarang, Jawa Tengah

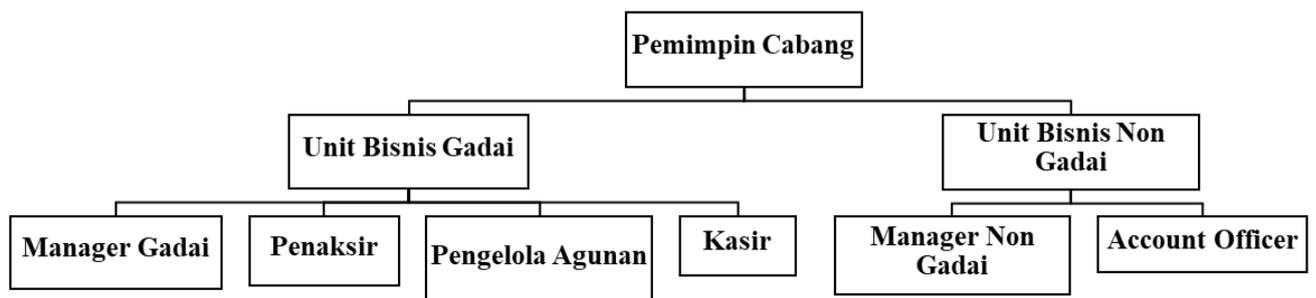
- Cabang Ngaliyan : Jl. Prof Hamka No.106, Semarang, Jawa Tengah

Ketujuh cabang tersebut dibawah langsung oleh Pegadaian Area Semarang, yang mana lokasi kantor pusat atau kantor Deputy Area Semarang berada di Jl. Depok No.33, Kembangsari, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50133

2.6 Stuktur Organisasi

Struktur organisasi ialah garis hierarki yang memiliki peran penting bagi suatu organisasi yang didalamnya dijelaskan mengenai pembagian wewenang dan tanggung jawab bagi anggota organisasinya agar terwujudnya tujuan oragnisasi (Putri et al., 2022).

Adapun struktur organisasi perusahaan seperti dibawah ini:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Kantor Cabang PT Pegadaian (Persero) di Kota Semarang

Sumber : PT Pegadaian Area Semarang, 2023

Dibawah ini adalah uraian deskripsi dari bagian di Kantor Cabang PT.

Pegadaian di Kota Semarang :

1) Pemimpin Cabang

Di kantor cabang Pegadaian, pemimpin cabang menempati posisi tertinggi pada struktur organisasi perusahaan. Pemimpin cabang memiliki tugas pokok yaitu pengelolaan terhadap operasional Kantor Cabang yakni berupa penyaluran dana pinjaman sejalan dengan aturan gadai berdasarkan atas implementasi dasar gadai konvensional. Selain itu, Pemimpin cabang menjadi perwakilan Kantor Cabang dalam berhubungan dengan pihak lainnya.

2) Manager Gadai

Manager gadai memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan perencanaan, berkoordinasikan, melakukan kegiatan pengawasan pada aktivitas bisnis pada kantor cabang.
- b. Menghandel atas barang jaminan yang bermasalah.
- c. Merencanakan, melakukan koordinasi untuk terlaksannya taksiran ulang terhadap barang jaminan sebelum dilelang.
- d. Melakukan pengawasan pada barang jaminan.
- e. Mengkoordinasikan, melaksanakan serta mengawasi administrasi usaha gadai, keuangan serta pembuatan laporan kegiatan operasional usaha gadai pada Kantor Cabang.

3) Penaksir

Penaksir memiliki tugas pokok yaitu menaksir barang gadai untuk diketahui kualitas dan harga gadai, berpedoman pada aturan yang telah ditetapkan. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahan dalam penentuan taksiran dan penetapan dana pinjaman yang wajar sebagai wujud menjaga citra baik perseroan.

4) Pengelola Agunan

Adapun tugas pokoknya yaitu diberikannya kepercayaan untuk mengelola dan menjaga semua barang gadai konvensional yang berada di wilayah cabang tersebut.

5) Kasir

Memiliki tugas pokoknya dalam penerimaan dan pembayaran sesuai prosedur agar tercipta kesesuaian pada pelaksanaan kegiatan usaha di Kantor Cabang. Adapun rincian tugas dari kasir yaitu menerima modal kerja harian, menerima uang pelunasan pinjaman milik nasabah serta hasil barang lelang, penerimaan lainnya, melaksanakan pembayaran pinjaman kredit dan pembayaran pengeluaran lain-lain.

6) Manager Non Gadai

Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional usaha non gadai di Kantor Cabang.

7) Account Officer (AO)

Account officer memiliki tugas pokok mencari nasabah non gadai, melakukan survei, kemudian menganalisa terkait dengan pembiayaan dan mempertanggung jawabkan atas nasabah yang telah didapatkan.

2.7 Bidang Usaha PT. Pegadaian (Persero)

Segmen usaha Pegadaian terdiri dari usaha gadai, baik konvensional maupun syariah yang berbasis teknologi informasi dan non-IT, menciptakan bisnis yang berkualitas dan kompetitif serta memberikan pelayanan yang diperlukan untuk mencapai keuntungan maksimal. Dalam mencapai tujuan organisasi, upaya yang dilakukan perusahaan diantaranya:

- a. Pinjaman berdasarkan hukum gadai termasuk pinjaman surat berharga.
- b. Penyaluran pinjaman berdasarkan jaminan fidusia.
- c. Jasa titipan barang berharga.
- d. Layanan jasa taksiran dan sertifikasinya terhadap barang berharga.
- e. Aktivitas usaha memperoleh penghasilan berdasarkan imbalan yang tidak melanggar aturan sebagaimana yang tercantum dalam perundangan dibidang bidang jasa keuangan.
- f. Bentuk usaha lain yang disetujui OJK.
- g. Layanan transfer dan transaksi pembayaran.
- h. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan.

2.8 Produk dan Jasa PT. Pegadaian (Persero)

Tersedianya produk jasa di perusahaan berguna sebagai solusi bagi kebutuhan masyarakat. Berikut ini merupakan produk atau jasa yang ada di Pegadaian yaitu :

1. Bisnis Gadai
 - a. Pegadaian KCA (Kredit Cepat Aman)

Pegadaian Gadai Emas

Pemberian kredit dengan sistem gadai yang diberikan ke seluruh golongan nasabah untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan emas logam mulia atau perhiasan.

SYARAT

- Fotocopy KTP
- Barang Jaminan
- Mendahatangi Surat Bukti Gadai

PROSES

- Mengisi form pengajuan
- Menyerahkan FC KTP dan barang jaminan
- Barang ditaksir
- Mendahatangi Surat Bukti Gadai
- Uang pinjaman ditransfer atau diberikan tunai

A. Gadai Emas Reguler

Uang Pinjaman	Sewa Modal	Administrasi
A - 50.000 s.d 100.000	1%	2.000
B - 100.000 - 500.000	1,2%	20.000 - 25.000
C - 5.000.000 - 20.000.000	1,2%	50.000 - 200.000
D - > 20.000.000	1,2%	250.000

* Sewa modal per 30 hari dibulatkan dari nilai uang pinjaman
* Jangka waktu maksimal 120 hari

B. Gadai Emas Fleksi

Sewa modal tetap untuk 1 hari pertama 0,2% dan selanjutnya dihitung secara bulat dengan hari sebagai berikut

Uang Pinjaman	Sewa Modal/Flexi	Administrasi
A - 50.000 s.d 100.000	0,20%	0%
B - 100.000 - 5.000.000	0,20%	0%
C - 5.000.000 - 20.000.000	0,20%	0%
D - > 20.000.000	0,20%	200.000

* Jangka waktu 30, 30 dan 60 hari

C. Gadai Emas Ultra Mikro

* Khusus untuk perhiasan emas ultra mikro
* Menuntut syarat dan prosedur khusus lainnya
* Mendapatkan diskon sewa modal 0,20% per 30 hari saat pelaksanaan proses pencairan yang terkonfirmasi di gerai

Uang Pinjaman	Sewa Modal/0,20%	Administrasi
1.000.000 - 5.000.000	1,2%	30.000 - 50.000
> 5.000.000 - 20.000.000	1,2%	50.000

* Jangka waktu maksimal 120 hari

1500 569 | www.pegadaian.co.id

Gambar 2. 3 Brosur Pegadaian KCA

Sumber : pegadaian.co.id

Kredit Cepat Aman (KCA) adalah produk layanan Pegadaian yang sebagai pilihan bagi masyarakat untuk memperoleh pinjaman dana secara mudah, cepat dan aman. Caranya yaitu nasabah menyerahkan barang dijadikan sebagai jaminan, bisa dalam bentuk perhiasan, logam mulia, kendaraan bermotor, maupun berupa barang elektronik lainnya (handphone, laptop).

Kredit Cepat Aman termasuk kredit jangka pendek dengan waktu pinjaman 4 bulan atau 120 hari dan bisa mengajukan perpanjangan jangka waktunya yaitu dengan membayar sewa modal dan biaya administrasinya.

b. Pegadaian KRASIDA (Kredit Angsuran Sistem Gadai)

BUMI UNTUNG INDONESIA **Pegadaian**

Pegadaian Pinjaman Usaha

Kredit yang diberikan kepada pengusaha mikro kecil, pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan untuk pengembangan usaha.

SYARAT

- Fotocopy KTP, KK, STNK, BPKB, PBB, Rekening Listrik dan Surat Nikah
- SIUP/Surat Keterangan Usaha dari Kelurahan
- Bukti cek fisik kendaraan dan kepemilikan tempat tinggal
- Usia agunans:
 - Motor min. 15 th
 - Mobil min. 25 th

PROSES

- Mengajukan permohonan pembiayaan
- Petugas Pegadaian melakukan verifikasi dan survey
- Tim Mikro atau Kuasa Pemutus Kredit menyetujui besar pinjaman
- Nasabah menerima uang pinjaman

Angsuran Per Bulan

Pinjaman	12 Bulan	18 Bulan	24 Bulan	36 Bulan	48 Bulan	50 Bulan	%
15.000.000	1.422.500	1.005.900	797.500	589.299	495.000		1,15%
20.000.000	1.896.700	1.341.000	1.063.400	785.600	646.700		
25.000.000	2.370.900	1.676.400	1.329.200	982.000	808.400		
30.000.000	2.845.100	2.011.800	1.595.000	1.178.300	970.100		1,05%
40.000.000	3.713.500	2.684.600	2.103.400	1.544.600	1.276.400		
50.000.000	4.581.900	3.353.400	2.611.800	1.910.900	1.582.700		
60.000.000	5.450.300	4.022.200	3.120.200	2.277.200	1.889.000		1%
70.000.000	6.318.700	4.691.000	3.628.600	2.643.500	2.195.300		
80.000.000	7.187.100	5.359.800	4.137.000	2.999.800	2.501.600		
100.000.000	8.983.400	6.605.600	5.216.700	3.747.100	3.133.400	3.050.000	
150.000.000	14.000.000	9.833.400	7.750.000	5.666.700	4.625.000	4.500.000	1%
200.000.000	18.666.667	13.111.200	10.333.400	7.555.600	6.166.700	6.000.000	
250.000.000	23.333.333	16.388.900	12.916.700	9.444.500	7.708.400	7.500.000	
300.000.000	28.000.000	19.666.700	15.500.000	11.333.400	9.250.000	9.000.000	
350.000.000	32.666.667	22.944.500	18.083.400	13.222.300	10.791.700	10.500.000	
400.000.000	37.333.333	26.222.300	20.666.700	15.111.200	12.333.400	12.000.000	
450.000.000	42.000.000	29.500.000	23.250.000	17.000.000	13.875.000	13.500.000	
500.000.000	46.666.667	32.777.800	25.833.400	18.888.900	15.416.700	15.000.000	

1500 569 www.pegadaian.co.id

Gambar 2. 4 Brosur Pegadaian Krasida

Sumber : pegadaian.co.id

Krasida menggunakan sistem angsuran tetap perbulan dan waktu pinjaman fleksibel yaitu 6, 12, 18, 24 dan 36 bulan.

c. Pegadaian Gadai Efek Konvensional

Nasabah menerima pinjaman dari Pegadaian dengan memberikan surat berharganya seperti saham dan/atau obligasi yang penguasaanya diserahkan ke nasabah dapat juga dikuasakan ke Pegadaian sebagai jaminannya. Dengan tenggat waktu 9 hari dan dapat diperpanjang.

2. Bisnis Kredit Mikro Fidusia

a. Pegadaian KREASI (Kredit Angsuran Sistem Fidusia)

Krasida adalah kredit angsuran setiap bulan yang ditanggihkan kepada UMKM. Tujuannya untuk pengambagan usaha dengan cara menggadaikan emas, kendaraan bermotor ataupun sertifikat surat usahanya yang sudah resmi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Gambar 2. 5 Brosur Pegadaian KREASI

Sumber: pegadaian.co.id

pinjaman secara angsuran.

Kreasi, pengajuan kredit melalui angsuran setiap bulan dengan agunan berupa BPKP kendaraan bermotor yang di tujukkan untuk UMKM sebagai alternatif pemenuhan modal usahan dengan pengembalian

b. Pegadaian KRESNA (Kredit Serba Guna)



Gambar 2. 6 Brosur Pegadaian KRESNA

Sumber: pegadaian.co.id

Berupa pinjaman yang diberikan bagi para karyawan tetap dan tidak tetap sebagai upaya untuk memenuhi keperluan konsumtif. Dana yang dipinjam dikembalikan dengan cara mengansur dengan kurun waktu 1 tahun sampai dengan 15 tahun (disesuaikan dengan perjanjian).

3. Pembiayaan Emas

a. Pegadaian MULIA

Bagi nasabah yang tertarik dengan investasi emas, Pegadaian MULIA dapat menjadi pilihan dalam berinvestasi emas. Pembiayaan dalam kepemilikan logam mulia berupa angsuran dalam kurun waktu tertentu.

b. Pegadaian Tabungan Emas



Gambar 2. 7 Brosur Pegadaian Tabungan Emas

Sumber: pegadaian.co.id

Ialah produk jasa jual beli emas di Pegadaian yang menawarkan pilohan simpanan seperti tabungan dengan harga murah. Adanya tabungan emas ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat yang memiliki minat dalam investasi emas. Nantinya nasabah akan diberikan buku rekening tabungan untuk proses menabung setiap waktu disesuaikan dengan uang yang mereka miliki.

4. Bisnis Jasa Lainnya

a. Pegadaian Properti

Pegadaian properti ialah bagian dari bisnis jasa Pegadaian dengan mengoptimalkan aset stretegis terutama melalui penyewaan gedung untuk berbagai kebutuhan, penyewaan ruko dan berupa penyediaan lahan untuk kegiatan perekonomian masyarakat.

b. Pegadaian Jasa Taksiran

Nasabah yang ingin mengetahui perkiraan nilai karat, kualitas dan harga perhiasan, emas dan berlian untuk tujuan investasi atau bisnis.

c. Pegadaian Jasa Titipan

Pegadaian SDB
Aman, Nyaman dan Biaya Ringan

Pegadaian Safe Deposit Box (SDB) adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan barang atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus. Keamanan barang dan surat berharga terjamin ditempatkan di ruangan khusus yang kokoh, tahan bomkar, dan tahan api.

KEUNGULAN:

- Tidak harus memiliki rekening tabungan
- Tarif biaya pendaftaran hanya Rp. 10.000,-
- Tarif Sewa yang kompetitif
- Tersedia dalam berbagai ukuran
- Tersedia bagi penyewa perorangan maupun badan usaha
- Tempo waktu sewa 1 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis

BIAYA SEWA DAN JAMINAN KUNCI PER TAHUN SDB

Ukuran	Biaya Sewa	Biaya Jaminan Kunci*
3 inch x 10 inch	Rp 400.000,-	Rp 500.000,-
5 inch x 10 inch	Rp 500.000,-	Rp 500.000,-
10 inch x 10 inch	Rp 800.000,-	Rp 500.000,-

*Terdapat biaya administrasi pada saat sewa baru

36 LAYANAN PERMANEN & NYAMAN BERKUALITAS

Layanan di Pegadaian berupa penitipan barang dan surat berharga dengan jaminan yang diberikan.

Gambar 2. 8 Brosur Pegadaian Jasa Titipan

Sumber: pegadaian.co.id

d. Pegadaian *Remittance* (Pengiriman Uang)

Mau Kirim Uang Keluar Negeri Praktis, Murah dan Aman?
Pegadaian Jasa Pengiriman Uang Aja!

Informasi Tarif Kirim Uang Pegadaian

Ke	Biaya Kirim	Biaya Pagi
Indonesia	7.500.000	75.000
+ 7.500.000 - 15.000.000	15.000	150.000
+ 15.000.000 - 30.000.000	22.500	225.000
+ 30.000.000	30.000	300.000

Ke	Biaya Kirim	Biaya Pagi
Malaysia	1.000.000	40.000
+ 1.000.000 - 5.000.000	40.000	40.000
+ 5.000.000 - 10.000.000	70.000	70.000
+ 10.000.000 - 20.000.000	80.000	80.000
+ 20.000.000 - 40.000.000	90.000	90.000
+ 40.000.000	100.000	100.000

Ke	Biaya Kirim	Biaya Pagi
Thailand	1.500.000	60.000
+ 1.500.000 - 7.500.000	60.000	60.000
+ 7.500.000 - 15.000.000	80.000	80.000
+ 15.000.000 - 30.000.000	100.000	100.000
+ 30.000.000 - 40.000.000	120.000	120.000
+ 40.000.000 - 70.000.000	130.000	130.000

Menjadi solusi ketika ingin mengirim maupun menerima uang dengan tujuan dari dalam negeri ataupun luar negeri dapat lebih mudah dilakukan seperti layanan Pegadaian remittance yang dapat menjadi pilihan dengan biaya yang terjangkau.

Gambar 2. 9 Brosur Pegadaian Remittance

Sumber: pegadaian.co.id

e. Multi Pembayaran Online (MPO)



Gambar 2. 10 Brosur Multi Pembayaran Online (MPO)

Sumber: pegadaian.co.id

Multi Pembayaran Online (MPO) merupakan sistem layanan untuk melakukan macam-macam pembayaran berupa pembayaran listrik, internet, pulsa, PDAM, tiket, OVO, ShopeePay, DANA, TV berlangganan, pembayaran iuran BPJS, dan lainnya. Layanan MPO dapat menjadi solusi dalam kategori pembayaran cepat sehingga pelanggan dapat dengan mudah melakukan transaksi tanpa harus mempunyai rekening bank.

2.9 Hak dan Kewajiban Karyawan

Keberadaan karyawan pada sebuah perusahaan memiliki posisi yang vital karena menjadi penggerak kegiatan operasional perusahaan guna mewujudkan target dan kinerja terbaik. Oleh karena itu, demi mewujudkan tujuan perusahaan maka karyawan harus dapat menjalankan kewajibannya dan sebanding dengan hal tersebut, perusahaan juga harus dapat memenuhi apa yang menjadi hak dari karyawan.

Kewajiban utama karyawan yaitu dapat menyelesaikan tanggung jawab pekerjaannya dengan baik sehingga mendapatkan hasil atau kinerja sesuai dengan harapan dan dapat mencapai tujuan dan target dari perusahaan, ikut berkomitmen dan menjaga citra baik perusahaan. Adapun hak yang diperoleh karyawan yaitu diantaranya (PT Pegadaian, 2021) :

a. Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan

Prinsip yang dianut Pegadaian adalah kesetaraan dan penghormatan hak asasi manusia. Pencapaian kesetaraan ini dimulai dengan proses rekrutmen dan pengembangan keterampilan. Pegawai akan diberikan kesempatan kerja dan diberikan gelar, kedudukan dan jabatan sesuai dengan keahlian dan kemampuannya.

b. Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Pegadaian memiliki kebijakan operasional bisnis mengenai usia minimum karyawan dan jam kerja. Berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini, usia minimal bekerja adalah 20 tahun dengan waktu kerja setiap harinya adalah 8 jam. Perusahaan juga akan memberikan kompensasi untuk posisi tertentu yang memungkinkan kerja lembur.

c. *Recruitment* dan *Turnover*

Persebaran Pegadaian yang semakin meluas membuat kebutuhan sumber daya manusia yang unggul dan berkompeten semakin bertambah agar dapat memberikan layanan terbaik. Cara yang dilakukan yaitu melalui rekrutmen secara terbuka. Dengan dibukanya kesempatan bagi masyarakat yang memiliki keinginan untuk bergabung di Pegadaian dengan memenuhi

persyaratan kualifikasi yang berlaku. Selain itu, yang perlu diperhatikan perusahaan berkaitan dengan fenomena karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan perusahaan. Utamanya adalah mereka yang mempunyai kapasitas dan kompetensi dibidangnya. Untuk menekan tingkat *turnover*, upaya yang dilakukan diantaranya yaitu memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan, pelatihan, pengembangan dan peningkatan karir. Harapannya upaya yang dilakukan dapat terjadi peningkatan loyalitas karyawan.

d. Tunjangan Bagi Karyawan Tetap dan Kontrak

Terdapat perbedaan dalam pemberian tunjangan bagi karyawan yang disesuaikan dengan status kerja dari karyawan tersebut. Tunjangan yang diterima didasarkan pada tingkat pekerjaan, termasuk gaji pokok, tunjangan sarana, dana pensiun dan jaminan kesehatan.

e. Cuti Melahirkan

Sebagaimana diatur didalam Peraturan Pemerintah No. 76 tahun 1992 mengenai Dana Pensiun dan Peraturan Pelaksanaanya, serta Nomor 11 Tahun 1992 mengenai Dana Pensiun, karyawan yang telah mengambil cuti melahirkan atau melakukan gugur kandungan dapat kembali bekerja tanpa halangan.

f. Fasilitas Pendukung untuk Mendorong Kenyamanan Bekerja

Adanya fasilitas pendukung hadir sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap para karyawan guna menjaga keseimbangan antara penyelesaian pekerjaan dengan kegiatan diluar rutinitas kerja seperti karyawan diberikan

kesempatan untuk tetap melakukan aktivitas yang berkaitan dengan minat dan hobi selama tidak mengganggu pekerjaan.

g. Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pegadaian berhasil mempertahankan posisinya dan terus menunjukkan kearah positif atau berkembang dan kemajuan berkat dukungan dari berbagai pihak utamanya karyawan yang berkompeten. Hal tersebut merupakan bentuk komitmen perusahaan untuk terus meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai rencana dalam bentuk pengembangan, pendidikan dan pelatihan kepada para anggotanya.

h. Imbalan Pasca Kerja

Sebagai bentuk komitmen dan kepedulian Pegadaian dalam memenuhi hak karyawan yaitu berupa pemberian imbalan pasca kerja kepada karyawannya. Hal tersebut sejalan dengan aturan yang ditetapkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 yaitu berupa iuran pasti dan imbalan pasti.

i. Program Pesangon

Berdasarkan peraturan Direksi No.1817/Kp300323/2000, Peraturan Direksi No. 15A/SUMBER DAYA MANUSIA.30023/2009 tanggal 5 Januari 2009 tentang Uang Kompensasi Pemutusan Hubungan Kerja (UKPHK). Pesangon diberikan kepada pegawai tetap yang memasuki masa pensiun.

j. Evaluasi Kinerja Karyawan dan Pengembangan Kair

Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala sebagai bentuk pemberian apresiasi terhadap kerja keras yang dilakukan karyawan selama satu tahun

pelaporan. Promosi diberikan kepada karyawan dengan pertimbangan hasil evaluasi dan kinerja baik yang dihasilkan karyawan. Dengan adanya evaluasi tersebut juga mempengaruhi terhadap jenjang karir karyawan karena terdapat mutasi/rotasi bahkan demosi.

2.10 Identitas Responden

Identitas responden merupakan uraian tentang responden dalam penelitian yaitu berupa data dari karyawan pada Kantor Cabang PT Pegadaian (Persero) yang menyajikan deskripsi informasi meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, kantor/cabang, jabatan/posisi, lama bekerja dan penghasilan. Sebanyak 57 orang menjadi responden penelitian yang merupakan adalah karyawan pegadaian. Informasi yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kemudian dari jawaban responden tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengujian analisis selanjutnya.

2.10.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas responden dilihat dari jenis kelamin terbagi menjadi katgeori laki-laki dan perempuan. Pada tabel 2.1 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu:

Tabel 2. 1 Jenis Kelamin Responden

No.	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	30	52,6
2.	Perempuan	27	47,4
Total		57	100,0

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Tabel 2.1, menunjukkan dari 57 responden dalam penelitian, diketahui sejumlah 30 orang (52,6%) adalah laki-laki, sedangkan 27 orang (47,4%) merupakan perempuan. Dengan hasil tersebut menyatakan bahwa mayoritas pegawai Kantor Cabang PT Pegadaian (Persero) di Kota Semarang ialah memiliki jenis kelamin laki-laki.

2.10.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Karyawan Kantor Cabang Pegadaian di Kota Semarang terbagi menjadi beberapa kelompok usia. Pada tabel 2.2 dijelaskan mengenai kelompok usia dari responden.

Tabel 2. 2 Usia Responden

No.	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	< 30 tahun	12	21,1
2.	30 - 40 tahun	29	50,9
3.	41 – 50 tahun	7	12,3
4.	> 50 tahun	9	15,8
Total		57	100,0

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Tabel 2.2 terlihat sebanyak 29 orang (50,9%) masuk pada kelompok usia 30-40 tahun, sehingga menjadi mayoritas dalam perusahaan. Kelompok usia terbanyak berikutnya adalah responden berusia < 30 tahun sebanyak 12 orang (21,1%). Sedangkan untuk kelompok usia paling sedikit dengan usia > 50 tahun sebanyak 9 orang (15,8%). Artinya karyawan pada Kantor Cabang Pegadaian di Kota Semarang masih dalam keadaan produktif dalam melakukan pekerjaan.

2.10.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Diketahui pendidikan terakhir karyawan Kantor Cabang PT Pegadaian (Persero) di Kota Semarang seperti dijelaskan pada tabel 2.3 berikut ini:

Tabel 2. 3 Pendidikan Terakhir Responden

No.	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SMA/Sederajat	2	3,5
2.	Diploma	11	19,3
3.	Sarjana	42	73,7
4.	Pasca sarjana	2	3,5
Total		57	100,0

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Didasarkan pada data diatas, diketahui mengenai pendidikan terakhir yang ditempuh responden. Jika dilihat didominasi oleh lulusan Sarjana (S1) yaitu sebanyak 42 orang (73,7%). Sedangkan tingkat pendidikan terakhir responden yang paling sedikit yaitu lulusan SMA/Sederajat dan Pasca sarjana dengan masing-masing kategori sebanyak 2 orang (3,5%). Tingkat pendidikan lebih berpengaruh kepada pemahaman karyawan, sementara untuk skill jika sudah mendapatkan kompetensi yang diberikan, maka dapat melakukan tugas yang diberikan.

2.10.4 Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Identitas responden dilihat dari masa kerja karyawan bertujuan guna mengetahui sudah berapa lama seorang pegawai bekerja. Tabel 2.4 menggambarkan lamanya responden bekerja di Kantor Cabang PT Pegadaian (Persero) di Kota Semarang yang diklasifikasikan:

Tabel 2. 4 Lama Bekerja Responden

No.	Lama Bekerja	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	< 3 tahun	8	14,0
2.	3-5 tahun	3	5,3
3.	> 5 tahun	46	80,7
Total		57	100,0

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Tabel 2.4 memperlihatkan untuk sebagian besar responden sebanyak 46 orang atau 80,7% telah bekerja dengan memiliki masa kerja diatas 5 tahun. Kemudian responden paling sedikit dengan masa kerja 3 -5 tahun yakni sejumlah 3 orang (5,3%). Oleh sebab itu, responden dengan masa kerja yang lebih lama dapat lebih mengetahui dan memahami kondisi lingkungan kerjanya serta dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan karyawan lain yang masa kerjanya relatif baru.

2.10.5 Identitas Responden Berdasarkan Kantor/Cabang

Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero) di Kota Semarang terdiri dari 7 cabang yaitu Kantor Cabang Banyumanik, Pedurungan, Karangturi, Depok, Poncol, Kalibanteng dan Ngaliyan. Berikut penjelasanya.

Tabel 2. 5 Kantor/Cabang dari Responden

No.	Kantor/ Cabang	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Banyumanik	10	17,5
2.	Pedurungan	7	12,3
3.	Karangturi	8	14,0
4.	Depok	9	15,8
5.	Poncol	9	15,8
6.	Kalibanteng	7	12,3
7.	Ngaliyan	7	12,3
Total		57	100,0

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Diketahui dari total 57 karyawan terbagi kedalam 7 kantor cabang Pegadaian di Kota Semarang yaitu Cabang Banyumanik memiliki karyawan paling banyak yaitu sebanyak 10 orang (17,5%). Sementara itu cabang dengan karyawan paling sedikit berada di kantor Cabang Pedurungan, Kalibanteng dan Ngaliyan yaitu sebanyak 7 orang (12,3%) untuk masing-masing kantor cabang.

2.10.6 Identitas Responden Berdasarkan Bagian

Karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya disesuaikan dengan jabatan/ bagian yang tempati. Pada Kantor Cabang PT Pegadaian (Persero) di Kota Semarang terdiri atas beberapa bagian yang akan dijelaskan pada tabel 2.6 berikut ini:

Tabel 2. 6 Bagian Responden

No.	Bagian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Pemimpin Cabang	7	12,3
2.	Manager Gadai	7	12,3
3.	Manager Non Gadai	7	12,3
4.	Penaksir	8	14,0
5.	Account Officer (AO)	7	12,3
6.	Kasir	13	22,8
7.	Pengelola Agunan	8	14,0
Total		57	100,0

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Tabel 2.6 memperlihatkan pada Kantor Cabang PT Pegadaian (Persero) di Kota Semarang terdiri dari 7 bagian. Bagian dengan jumlah karyawan paling banyak ditempati oleh bagian kasir dengan 13 orang atau 22,8%, sedangkan paling sedikit yaitu Pemimpin Cabang, Manager Gadai, Manager Non Gadai dan Account Officer masing-masing sejumlah 7 orang (12,3%).

2.10.7 Identitas Responden Berdasarkan Penghasilan

Identitas responden berdasarkan penghasilan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pendapatan responden yang dijelaskan pada tabel 2.7 berikut mengenai data penghasilan karyawan.

Tabel 2. 7 Penghasilan Responden

No.	Penghasilan	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1.	< Rp 5.000.000	23	40,4
2.	Rp 5.000.000 - Rp 10.0000	24	42,1
3.	>Rp 10.000.000	10	17,5
Total		57	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Didasarkan dari data diatas memperlihatkan mayoritas dari responden yaitu sebanyak 24 orang atau 41% mempunyai penghasilan antara lima juta sampai sepuluh juta. Kemudian sebanyak 10 orang atau 17,5% mempunyai penghasilan lebih dari sepuluh juta.